

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Toko Express Plosokandang Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan Toko Express Plosokandang Tulungagung periode 2016 sampai dengan 2019 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi SPSS 20.

#### **A. Pengaruh Persediaan Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel persediaan mempunyai nilai probabilitas lebih dari  $\alpha$  yang kemudian menerima  $H_0$ . Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  juga menunjukkan bahwa persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti menolak  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam toko express tersebut kurang efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki karena banyaknya jenis barang dagang yang harus dilakukan pengawasan serta pengecekan setiap hari.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian Asep dan Debora<sup>67</sup>, namun bertentangan dengan hasil yang diteliti oleh Prasetyo<sup>68</sup>, menyatakan bahwa persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Demikian juga dengan literatur Sartono<sup>69</sup> yaitu apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi besar kemungkinannya mengalami penundaan, atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang kecil. Sebaliknya apabila persediaan terlalu besar maka akan mengakibatkan perputaran persediaan yang rendah sehingga keuntungan atau laba perusahaan menurun. Jadi besarnya persediaan tidak mempengaruhi laba bersih.

## **B. Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel harga jual mempunyai nilai probabilitas lebih dari  $\alpha$  yang kemudian menerima  $H_0$ . Perbandingan t.hitung dengan t.tabel juga menunjukkan bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena t.hitung < t.tabel yang berarti menolak  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

---

<sup>67</sup>. Asep Mulyana dan Debora Tri, *Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 01 NO. 02, 2018

<sup>68</sup>. Prasetyo, *Skripsi Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2017)

<sup>69</sup>. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2008), hlm 112

Hasil ini membuktikan bahwa penetapan harga jual barang dagang dalam toko express tersebut kurang efisien. Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Kurang efisien berarti jika sebuah usaha dapat membeli barang dagang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat untuk kembali dijual. Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian Carolita dan Gatot<sup>70</sup>, namun bertentangan dengan hasil yang diteliti oleh Puji Laksana<sup>71</sup>, menyatakan bahwa harga jual berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

### **C. Pengaruh Hasil Penjualan Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel hasil penjualan mempunyai nilai probabilitas kurang dari  $\alpha$  yang kemudian menolak  $H_0$ . Perbandingan t.hitung dengan t.tabel juga menunjukkan bahwa hasil penjualan berpengaruh terhadap laba bersih karena t.hitung  $>$  t.tabel yang berarti menerima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

---

<sup>70</sup>. Carolita, Gatot Wahyu, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Ilmu Manajemen Retail(JIMAT), Vol.1 No.1,2020

<sup>71</sup>. Indra Puji Laksana, *Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Pelayanan Terhadap Laba Industri Genteng di Desa Kedungwinangun*, Jurnal Oikonomia, Vol. 5 No. 2, 2016

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian Rostiati dan Herlina<sup>72</sup>, Susilawati dan Asep<sup>73</sup>, Putranto<sup>74</sup> yang menyatakan bahwa hasil penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Demikian juga dengan literatur Budi Raharjo<sup>75</sup> yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Kegiatan penjualan juga merupakan kegiatan yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Baik atau tidaknya kondisi perusahaan juga dapat dilihat dari hasil penjualan yang dilakukannya, dimana semakin banyak produk yang dapat dijual perusahaan maka besar kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh banyak keuntungan (laba).

#### **D. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel biaya operasional mempunyai nilai probabilitas kurang dari  $\alpha$  yang kemudian menolak H<sub>0</sub>. Perbandingan t.hitung dengan t.tabel juga menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih karena t.hitung > t.tabel

---

<sup>72</sup>. Rostiati dan Herlina Ferliyanti, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Akrab Juara, Volume 4 Nomor 1, 2019.

<sup>73</sup>. Endang Susilawati dan Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 01, No. 02, 2018.

<sup>74</sup>. Agus Putranto, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan*, Jurnal PPKM III, 2017.

<sup>75</sup>. Budi Raharjo, *Keuangan & Akuntansi : Untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 85

yang berarti menerima H1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian Sari<sup>76</sup>, Syahrani<sup>77</sup>, Oktapia, dkk<sup>78</sup>, Susilawati dan Asep<sup>79</sup>, dan Gunardi, dkk<sup>80</sup> yang menyatakan dalam penelitian bahwa ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Dan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostiati dan Herlina<sup>81</sup> dan Syaputra, dkk<sup>82</sup> yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Demikian juga dengan literatur Rudianto<sup>83</sup> mengatakan bahwa biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cenderung memiliki sifat tetap, sehingga relatif tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat aktivitas tertentu dan cenderung dialokasikan dalam jumlah yang sama dari bulan ke bulan, kecuali

---

<sup>76</sup>. Agustia Permata Sari, *Skripsi Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2019).

<sup>77</sup>. Syahrani, *Skripsi Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Makassar: UIN Alauddin, 2013).

<sup>78</sup>. Nuripa Oktapia, dkk, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017. 14

<sup>79</sup>. Endang Susilawati dan Asep Mulyana, *Pengaruh penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 02, 2018

<sup>80</sup>. Gunardi, dkk, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No. 01, 2019.

<sup>81</sup>. Rostiati dan Herlina Ferliyanti, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih*, *Jurnal Akrab Juara*, Volume 4 Nomor 1, 2019.

<sup>82</sup>. Denny Prabu Syaputra, dkk, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018.

<sup>83</sup>. Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 79.

terdapat rencana kerja yang khusus pada bulan tertentu. Hal tersebut mendukung penelitian yang memberi hasil tidak berpengaruh terhadap laba. Bahwa biaya operasional biaya yang relatif kecil dan tetap jumlahnya sehingga tidak berpengaruh terhadap perolehan laba bersih bagi perusahaan.

#### **E. Pengaruh Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan dan Biaya Operasional secara simultan memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai signifikan f-hitung lebih besar dari f-tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi, sehingga  $H_0$  ditolak. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, biaya operasional, penjualan, pendapatan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian Amelia, dkk<sup>84</sup> yang menyatakan bahwa secara simultan penjualan, biaya operasional dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih.

Demikian juga dengan literatur Soemarso<sup>85</sup> bahwa persediaan adalah barang barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang dagang yang pada akhirnya akan dijual untuk memperoleh

---

<sup>84</sup>. Jholant, dkk, *Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, Vol.6, No.2, 2019

<sup>85</sup>. Soemarso, *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Salemba Empat,2007), hlm. 245

penghasilan. Persediaan dalam sebuah perusahaan dagang terdiri atas satu jenis, yaitu persediaan barang dagang. Nilai harga pokok barang yang telah dijual dibukukan ke dalam harga pokok penjualan.

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk produk atau jasa atau jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari suatu barang dan jasa. Harga yang dimaksud disini adalah harga yang dihasilkan dari harga pokok dan margin yang disepakati kedua belah pihak.<sup>86</sup>

Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos ongkos dengan mengharapkan mendapatkan laba maupun pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.<sup>87</sup> Tujuan dari penjualan ini diharapkan produk yang dipasarkan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih. Karena dengan penjualan produk yang tinggi akan memperoleh pendapatan yang tinggi otomatis laba pun juga akan tinggi.

Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum<sup>88</sup>. Tujuannya untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan dan mengawasi segala biaya yang dikeluarkan dari barang atau jasa yang diproses, dihasilkan sampai barang tersebut terjual. Karena biaya tersebut

---

<sup>86</sup>. Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid I*, ( Jakarta : PT Indeks, 2007)

<sup>87</sup>. Endang Susilawati dan Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 01, No. 02, 2018.

<sup>88</sup>. Bustami, Bastian dan Nurlela, *Akuntansi Biaya. Edisi 4*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 54.

untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan seperti halnya barang atau jasa sesuai dengan tujuan perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cenderung memiliki sifat tetap.

Pengelolaan variabel tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja, akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan dan Biaya Operasional yang dimaksudkan agar kinerja toko express melalui semua variabel berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Kontribusi yang positif tersebut antara lain meningkatkan kinerja toko express untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu laba bersih yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan dan Biaya Operasional dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mempunyai beragam asumsi yang berbeda di setiap variabelnya. Masing masing variabel memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dari keempat variabel bebas yaitu Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan dan Biaya Operasional tidak memiliki hubungan yang searah terhadap laba bersih.



Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik ataupun tidak searah dengan teori penelitian terdahulu. Dikarenakan salah satunya ialah pengambilan data jangka waktu yang berbeda, ada tambahan variabel lain yang mendukung, tempat penelitian untuk pengambilan data.